

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kotabumi I Lampung Utara Tahun 2018.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **a. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun dilakukannya penelitian (Sujarweni, 2014). Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - Maret tahun 2019.

##### **b. Tempat Penelitian**

Merupakan tempat dimana penelitian dilakukan (Sujarweni, 2014). Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kotabumi I Lampung Utara.

### **C. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu desain untuk mempelajari dinamika korelasi antar factor risiko dengan efek, dengan cara-cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Diukur atau dikumpulkan sekaligus dalam waktu yang bersamaan. (Notoatmodjo, 2015).

### **D. Subyek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah spesifik keseluruhan tentang siapa atau golongan mana yang menjadi objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang sedang menyusui atau memiliki bayi berusia 7 – 12 bulan yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I tahun 2018 sebanyak 256 ibu.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian jumlah ibu yang menyusui atau memiliki bayi usia 7 – 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I tahun 2018.

Penghitungan besar sampel diambil dengan rumus sampel Slovin :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi            n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10%)

$$n = \frac{256}{[256(0,1^2) + 1]}$$

$$n = \frac{256}{3,56}$$

$$n = 71,91 \text{Sampel}$$

Jadi, sampel yang telah mewakili dari keseluruhan populasi sebanyak 72 ibu yang menyusui atau memiliki bayi usia 7 – 12 bulan.

### 3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* pada garis besarnya hanya ada dua jenis, yaitu sampel *random* dan sampel *non probabilitas*. Setiap jenis sampel ini terdiri dari berbagai macam pula teknik pengambilan (Notoatmodjo, 2015). Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dan mengisi *inform consent*

- 2) Responden memiliki bayi berusia 7 – 12 bulan.
- 3) Bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I.

b. Kriteria Eksklusi.

- 1) Bayi dengan Riwayat BBLR, dan bayi dengan kelainan patologi
- 2) Ibu menyusui yang mengalami gangguan putting susu dan payudara.

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2015). Variabel tersebut yaitu :

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen yaitu sejumlah gejala, faktor dan atau unsur yang mempengaruhi munculnya variabel lain (Notoatmodjo, 2015). Variabel independen adalah Faktor – faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif (Pengetahuan dan Sikap ibu).

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah sejumlah gejala atau faktor-faktor yang dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel bebas tertentu (Notoatmodjo, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel - variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel - variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2015).

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
<b>Dependent</b>					
Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI eksklusif saat melahirkan sampai umur 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan	Observasi	Laporan KIA	0 = tidak memberikan ASI eksklusif  1 = Memberikan ASI eksklusif	Ordinal
<b>Independent</b>					
Pengetahuan Ibu tentang ASI eksklusif	Pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain, tentang manfaat ASI bagi ibu dan bayi	Mengisi Kuesioner	Lembar Kuesioner	0 = kurang baik, jika tingkat pengetahuan nilainya $\leq 50\%$ .  1 = baik, jika tingkat pengetahuan nilainya $> 50\%$  (Budiman, 2013).	Ordinal
Sikap ibu tentang ASI eksklusif	Dalam hal ini segala sesuatu yang berhubungan dengan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif.	Mengisi Kuesioner	Lembar Kuesioner	0 = Sikap negatif, bila skor T responden $> T$ mean  1 = Sikap positif, bila skor T responden $\leq T$ mean  (Azwar, 2010)	Ordinal

## **G. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen pengumpul data berupa angket, kuesioner dan observasi (Susila, 2014).

### **1. Alat dan Cara pengumpulan data**

Alat pengumpul data (Pengetahuan, Sikap ibu) dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner sedangkan data pemberian ASI eksklusif melalui pemeriksaan dan penghitungan jumlah bayi mendapat ASI eksklusif di buku registrasi cakupan pemberian ASI petugas KIA Puskesmas Kotabumi I. Proses pengumpulan data melibatkan petugas Puskesmas, Kader dan kerabat peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner terhadap ibu – ibu atau keluarga yang telah ditetapkan kemudian dilakukan observasi di lingkungan rumah responden untuk meyakinkan jawaban yang telah diberikan oleh responden kepada peneliti. Cara mengumpulkan data dilakukan sebagai berikut :

#### **a. Pengetahuan**

Variabel tersebut diukur dengan melakukan wawancara kepada responden tentang bagaimana pendapat, wawasan, pengetahuan bahkan informasi yang mereka dapatkan dari petugas dan media seperti televisi, dan internet kaitannya tentang ASI eksklusif. Pertanyaan meliputi pengetahuan dasar ASI eksklusif, pengalaman mereka atau sanak keluarga yang pernah atau sedang menyusui / ASI

eksklusif kepada bayinya. Jumlah pertanyaan pada variabel pengetahuan adalah 20 pertanyaan.

b. Sikap

Variabel sikap, diukur dengan cara wawancara kaitannya dengan sikap dan tanggapan responden terhadap pemberian ASI eksklusif. Pernyataan pada kuesioner berisi pandangan, pengalaman mereka saat memberikan ASI eksklusif. Jumlah pertanyaan sebanyak 10 pernyataan.

c. Pemberian ASI Eksklusif

Sedangkan cara pengumpulan data pemberian ASI eksklusif diperoleh dari petugas KIA Puskesmas Kotabumi I melalui penghitungan cakupan dan jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif terhitung pada tahun 2018.

## **2. Data yang dikumpulkan**

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diambil langsung memiliki bayi berusia 7 – 12 bulan yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I tahun 2018. Kemudian dilakukan wawancara dengan ibu / keluarga responden yang bersedia untuk dilakukannya wawancara dan observasi langsung.

## H. Uji Validitas dan Reliabelitas

### 1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Susila, 2014). Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid dan sebaliknya,  $r_{hitung}$  dicari dengan menggunakan program SPSS dan  $r_{tabel}$  dicari dengan melihat tabel dengan ketentuan  $r$  (Sugiyono, 2014). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Uji validitas yang dilakukan pada 15 ibu yang memiliki bayi usia 7 – 12 bulan di Wilayah Puskesmas Wonogiri menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20* menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan valid dan dapat digunakan karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jika  $r_{tabel} >$  dari  $r_{hitung}$  dikatakan valid.

**Tabel 3.2**  
**Uji Validitas Tingkat Pengetahuan**

No	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Hasil	No	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Hasil
1	.692 > 0,514	Valid	11	.589 > 0,514	Valid
2	.689 > 0,514	Valid	12	.528 > 0,514	Valid
3	.657 > 0,514	Valid	13	.582 > 0,514	Valid
4	.572 > 0,514	Valid	14	.591 > 0,514	Valid
5	.528 > 0,514	Valid	15	.579 > 0,514	Valid
6	.603 > 0,514	Valid	16	.533 > 0,514	Valid
7	.523 > 0,514	Valid	17	.523 > 0,514	Valid
8	.693 > 0,514	Valid	18	.593 > 0,514	Valid
9	.726 > 0,514	Valid	19	.761 > 0,514	Valid
10	.528 > 0,514	Valid	20	.626 > 0,514	Valid

Dapat disimpulkan dari 20 pertanyaan, semua pertanyaan valid dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $n-2 = 15$  responden  $r$  tabel = 0,514), maka 20 pertanyaan diatas dinyatakan valid.

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Tingkat Sikap**

No	r Hitung $>$ r Tabel	Hasil
1	.606 $>$ .514	Valid
2	.533 $>$ .514	Valid
3	.521 $>$ .514	Valid
4	.648 $>$ .514	Valid
5	.528 $>$ .514	Valid
6	.577 $>$ .514	Valid
7	.640 $>$ .514	Valid
8	.538 $>$ .514	Valid
9	.566 $>$ .514	Valid
10	.653 $>$ .514	Valid

## 2 Reliabilitas

Reliabel adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Susila, 2014). Berdasarkan hasil uji kuesioner dilihat nilai  $r$  *Alpha Cronbach*  $>$  *r table*. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan mendapatkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Suatu instrument dinyatakan reliabel apabila instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, (Arikunto, 2010). Uji instrument dilakukan dengan rumus Spearman Brown yaitu:

$$R_{xy} = \frac{2 \cdot V_{xy}}{1 + V_{xy}}$$

Keterangan

$R_{xy}$  = nilai reliabel

$V_{xy}$  = validitas kuisisioner

**Tabel 3.4**  
**Reliability Tingkat Pengetahuan**

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	20

Dapat disimpulkan dari 20 pertanyaan dengan nilai R alpha didapatkan 0,815 lebih besar dibandingkan R – tabel, maka 20 pertanyaan diatas dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.5**  
**Reliability Tingkat Sikap**

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	10

Dapat disimpulkan dari 10 pertanyaan dengan nilai R alpha didapatkan 0,779 lebih besar dibandingkan R – tabel, maka 10 pertanyaan diatas dinyatakan reliabel.

## I. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu (Sujarweni, 2014) :

### 1. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner telah :

- a. Lengkap: semua pertanyaan sudah terisi jawabannya

- b. Jelas: jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas dan juga terbaca.
- c. Relevan: jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
- d. Konsisten: pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten

## **2. Coding**

Dalam tahap ini kuesioner yang telah diisi akan diberi kode setiap variabel. Kode dalam kuesioner yaitu :

- a. Pemberian ASI eksklusif, kode 0 = Tidak memberi ASI eksklusif dan kode 1 = memberikan ASI eksklusif.
- b. Pengetahuan, kode 0 = pengetahuan kurang baik, 1 = pengetahuan baik.
- c. Sikap, kode 0 = kurang baik (negatif) dan kode 1 = baik (positif).

## **3. Processing**

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, dan sudah diberikan pengkodean, selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data atau memasukkan data dari kuesioner kedalam program komputer.

## **4. Cleaning**

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry didalam *Statistical Package For Social Sciences (SPSS)* apakah ada kesalahan atau tidak. Ketika terdapat kesalahan penulisan atau pengodean dilakukan penghapusan data.

## **J. Analisa Data**

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi prosentase univariat. Analisa univariat menggunakan :

### **1. Analisa Univariat**

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi persentase univariat menggunakan bantuan program komputer. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan / mendeskriptifkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Dalam analisis data kuantitatif kita dihadapkan pada kumpulan data yang besar/banyak yang belum jelas maknanya. Fungsi analisis sebetulnya adalah menyederhanakan atau meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut berupa ukuran-ukuran statistik, tabel dan juga grafik (Susila, 2014).

### **2. Analisis Bivariat**

Merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan dua variabel. Setelah diketahui masing - masing variabel maka analisis dilanjutkan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji analisis *chi square*. Tingkat kemaknaan yang digunakan pada hipotesis penelitian dijawab dengan perbandingan *p value* yang didapat dengan nilai signifikan (0,05) (Rachmat, 2013). Adapun *chi-square* adalah sebagai berikut :

$$\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$X^2$  = Statistik *chi square*

$\sum$  = Penjumlahan

$f_o$  = Frekuensi untuk pengamatan variabel dependen dan independen

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan untuk variabel dependen dan independen

Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan (kolerasi) antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*. Keputusan dari pengujian *Chi-Square* :

- a. Jika  $\rho$  value  $\leq a$  (0,05),  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.
- b. Jika  $\rho$  value  $> a$  (0,05)  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

(Dahlan, 2014)